

EDISI 78
10 AGUSTUS 2021

BULETIN PEKANAN

I-KNRP



InfoKNRP

www.knrp.org
Hope · Smile · Future

PENISTAAN YAHUDI TERHADAP MASJID AL AQSHA

**80% WARGA GAZA
HIDUP DALAM KONDISI
GELAP GULITA**

**7 NEGARA ARAB SAMPAIKAN
KEBERATANNYA ATAS KEPUTUSAN
DITERIMANYA ISRAEL SEBAGAI
ANGGOTA UNI AFRIKA**

**DELEGASI KNRP KIRIM
BANTUAN KEMANUSIAAN DAN MEDIS
KE JALUR GAZA**



80% Warga Gaza Hidup Dalam Kondisi Gelap Gulita

Gaza. Kajian terbaru yang dikeluarkan oleh Komite Palang Merah Internasional menunjukkan, bahwa 80 persen dari warga Gaza menghabiskan sebagian besar hidupnya dalam keadaan gelap gulita, dengan arus listrik yang hanya tersedia selama 10 atau 12 jam per hari, seperti yang dilansir oleh laman situs safa.ps, Senin (2/8/2021).

Kajian ini menyatakan, bahwa permasalahan ini sangat mengancam Kesehatan dan kesejahteraan warga Gaza, khususnya mengingat bertam-bahnya suhu yang terus berlanjut.

Kajian ini menekankan, bahwa mayoritas yang berpartisipasi dalam kajian ini menekankan, warga Gaza tidak dapat menyimpan makanan di lemari es dan situasi ini juga menyebabkan kondisi pembuangan kotoran yang tidak berfungsi.

Agresi yang baru-baru saja terjadi pada bulan Mei lalu menyebabkan kehancuran infrastruktur menyebabkan kekurangan pasokan listrik yang besar. Kekurangan listrik ini mengakibatkan seluruh kegiatan masyarakat di Jalur Gaza terganggu. (wm)

7 Negara Arab Sampaikan Keberatannya Atas Keputusan Diterimanya israel Sebagai Anggota Uni Afrika

Istanbul. 7 negara Arab Uni Afrika menyampaikan keberatannya atas keputusan mengizinkan penjajah israel, menjadi pengamat di organisasi kontinental tersebut, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, Selasa (3/8/2021). Sikap ini diikuti oleh 5 negara arab lainnya dan liga arab.

Pada 22 Juli lalu, Menteri Luar Negeri penjajah israel mengumumkan, bahwa Duta Besar penjajah israel untuk Ethiopia Admasu Al-Ali, telah menyerahkan mandatnya sebagai anggota pengamat di Uni Afrika, tanpa menjelaskan latar belakang perkembangan ini.

Media-media arab, seperti surat kabar Al-Masry Al-Youm dan situs "Al-Shahra Media" Mauritania, melansir bahwa Kedutaan besar Mesir, Aljazair, Komoro, Tunisia, Djibouti, Mauritania dan Libya di Ibukota Ethiopia, Addis Ababa (markas besar Uni) menyerahkan catatan lisan ke Ketua Komisi Uni Afrika Moussa Farki. Catatan tersebut menyatakan keberatan terhadap keputusan menerima penjajah israel sebagai anggota pengamat di Uni Afrika dan menegaskan menolak langkah ini sebagai dukungan terhadap Palestina. (wm)



MA israel Tunda Pengusiran Keluarga Palestina di Syeikh Jarrah

Al Quds. Mahkamah Agung penjajah israel, pada Senin (2/8/2021), menunda keputusannya dengan dasar petisi yang diajukan oleh 4 keluarga Palestina, seperti yang dilansir oleh laman situs aa.com.tr, Senin (2/8/2021). Petisi ini berisi penolakan terhadap keputusan pengusiran 4 warga Palestina dari rumahnya di distrik Syeikh Jarrah, di kota Al-Quds terjajah.

Pengacara keluarga Palestina, Sami Irshed setelah pertemuannya dengan Mahkamah Agung penjajah israel mengatakan, bahwa Mahkamah Agung penjajah israel mendengar petisi yang diajukan oleh banyak pihak dan belum mencapai keputusan apapun. Mereka (Mahkamah Agung penjajah israel) menjelaskan bahwa akan mengeluarkan keputusan, namun nampaknya ada pertemuan lain untuk menimbang permasalahan ini. Mahkamah Agung penjajah israel mengungkapkan belum ada waktu eksekusi atau mengadakan sesi lain terkait permasalahan ini.

Mahkamah Agung penjajah israel pada Senin (2/8/2021), telah melakukan persidangan untuk meninjau petisi yang diajukan oleh keluarga Palestina terkait penolakan keputusan pengusirannya di distrik Syeikh Jarrah. (wm)

Delegasi KNRP Kirim Bantuan Kemanusiaan dan Medis ke Jalur Gaza

Jakarta. Komite Nasional untuk Rakyat Palestina (KNRP) mengumumkan bahwa delegasi kemanusiaan-nya yang tergabung dalam Miles of Smiles telah mengirimkan bantuan kemanusiaan dan medis ke Jalur Gaza. Konvoi bantuan kemanusiaan melalui persimpangan perlintasan perbatasan Rafah, pada Selasa (31/7/2021) dan sesuai persetujuan otoritas Mesir.

Adapun bantuan yang dikirimkan meliputi obat-obatan, peralatan kesehatan dan alat bantu bagi penyandang kebutuhan khusus, serta bantuan pangan untuk keluarga miskin. Ketua Bidang Program KNRP, Muhammad Syarief mengatakan kehadiran KNRP dan Miles of Smiles di Jalur Gaza membuktikan bahwa Indonesia menjadi yang terdepan dalam memberikan kontribusi nyata terhadap saudaranya di Palestina.

"Miles of Smiles adalah program yang digagas oleh aktivis Palestina se-dunia, terutama mereka yang basis utama di Eropa. Tentu kita sesama aktivis memiliki kesamaan untuk membantu saudara kita," terang Syarief pada Kamis, (5/8/2021).

Lebih lanjut dirinya mengungkapkan, bantuan ini diharapkan bisa membantu Gaza dalam melewati krisis, terutama persoalan kemiskinan dan pengangguran yang tinggi. (yp)

PENISTAAN YAHUDI TERHADAP MASJID AL AQSHA

Kaum yahudi telah banyak sekali melakukan penistaan terhadap Masjid al-Aqsha hal itu biasa dilakukan oleh pemukim ilegal yahudi yang dibantu oleh pasukan penjajah yahudi. Seperti, bulan lalu Masjid Al-Aqsha dan Yerusalem menyaksikan serangkaian insiden dan banyak serangan oleh pasukan pendudukan terhadap jamaah shalat dan orang-orang yang hadir di *Bab al-Amud*, serta berbagai kelompok pemukim yahudi yang memasuki kawasan Masjid Al-Aqsha beberapa kali dengan melakukan penghinaan terhadap tempat suci ini.

Kementerian Wakaf menekankan dalam laporannya bahwa pasukan pendudukan telah memberlakukan berbagai pembatasan pada jamaah di Masjid Al-Aqsha, diantara bentuk yang dianggap sebagai penistaan Masjid al-Aqsha adalah : 1) Menahan beberapa jamaah yang hendak memasuki Masjid untuk beribadah, 2). Melarang mereka memasuki Masjid, 3). Menyita bus yang membawa umat Islam yang akan memasuki Masjid 4) Mengepung bagian kota lama dan Masjid 5) Menciptakan berbagai rintangan yang menuju Masjid dan hal itu telah menjadi salah satu yang terpenting dari pembatasan tersebut.

Dalam pernyataannya, Departemen Wakaf Islam di Yerusalem menyebut para pemukim yahudi masuk ke kompleks Masjid Al-Aqsha melalui Gerbang *Al-Magharibah* yang dikuasai yahudi, yang ada di sebelah barat daya masjid. Begitu masuk ke dalam kompleks, para pemukim yahudi itu melakukan ritual keagamaan mereka.

Diantara bentuk penistaan terhadap Masjid al-Aqsha yang lain adalah peristiwa pembubaran para jamaah dan demonstran dengan kasar oleh tentara Israel terjadi pada Ahad (18/7). Israel juga disebut membiarkan ribuan ekstremis kaum yahudi memasuki kompleks Al Haram Al Sharif bahkan dilindungi oleh pihak tentara penjajah.

Aktivitas berdoa di tempat umum (dalam Masjid al-Aqsha) oleh para ekstremis yahudi pada Ahad (18/7) waktu setempat, yang dilaporkan media-media Israel, jelas melanggar kesepakatan, dan dianggap sebagai pelanggaran terhadap

status quo sejak pendudukan Israel tahun 1967 silam.

Gangguan-gangguan terjadi saat jelang Idul Adha. Namun menurut kalender yahudi, Ahad (18/7) adalah hari *Tisha b'Av* yang diperingati sebagai hari kehancuran kuil yahudi lebih dari 2 ribu tahun lalu. Kuil itu dihancurkan pertama kali tahun 586 Sebelum Masehi oleh raja Nebukadnessar dari Persia/Iran, kuil kedua dihancurkan pada 70 Masehi oleh kaisar Titus dari Romawi.

Bentuk lain dari Penistaan terhadap Masjid al-Aqsha adalah kelakuan tentara penjajah yahudi yang biadab dengan menembaki para jamaah yang sedang melakukan salat berjamaah dan mengusirnya. Tentara-tentara penjajah yahudi dilaporkan menembakkan granat kejut dan gas air mata ke arah tempat suci bagi umat Islam yang memicu korban luka di kalangan jamaah Palestina dan memicu kerusakan terhadap situs tersuci ketiga bagi umat Muslim tersebut.

Bentuk lain penistaan Masjid al-Aqsha adalah dengan melarang para tokoh Islam untuk memasuki Masjid tersebut. Israel melarang Wakil Direktur Departemen Wakaf Islam Yerusalem, Syekh Najeh Bakirat, memasuki kompleks Masjid Al-Aqsa selama enam bulan." Menurutnya, otoritas Israel tidak memberikan alasan atas larangan tersebut.

Mengutip ancaman terhadap keamanan Israel. Israel melarang Bakirat memasuki Masjid Al-Aqsa 23 kali sejak 2001 dan menahannya sebanyak 13 kali."Saya menolak perintah larangan Israel ini," katanya. "Ini merupakan salah satu upaya Israel untuk mengosongkan Masjid Al-Aqsa sekaligus mengacaukan tugas Departemen Wakaf di Yerusalem," lanjutnya. Dan ini adalah bentuk penistaan terhadap Masjid al-Aqsha.

Presiden Palestina, Mahmoud Abbas, menyebut pemerintah Israel bertanggung jawab penuh atas eskalasi terbaru di kompleks Masjid Al-Aqsa.

Dr. Muqoddam Cholil, M.A.



SELAMAT TAHUN BARU ISLAM

1 MUHARRAM 1443 H

*Dengan semangat bulan Muharram,
mari terus perbanyak amal sholeh untuk
bekal kita di akhirat kelak.*

 InfoKNRP

www.knrp.org
Hope · Smile · Future

Susunan Redaksi

Penanggungjawab : Ketua Bidang Program, **Pemimpin Redaksi** : Wadil Muqoddasi Thuwa, **Sekretaris Redaksi** : Yogi Prastiyo, **Redaktur Pelaksana**: Muhammad Syarief, Azhar Suhaimi, Muqoddam Cholil, Saiful Bahri, **Desain Grafis** : Muthi Ibadurrahman **Publikasi**: Choirul Affandi